

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Pendahuluan

Magang adalah salah satu program wajib yang tercantum dalam kurikulum akademik Politeknik Negeri Jember, yang mana dilaksanakan pada awal semester VII (tujuh). Program magang ini merupakan salah satu program persyaratan kelulusan mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Magang tersebut merupakan bagian dari pendidikan yang menyangkut pada proses belajar berdasarkan pengalaman di luar sistem pembelajaran pada saat kuliah dan praktikum di dalam kampus. Kegiatan magang ini juga merupakan bagian pendidikan yang menyangkut proses pembelajaran berdasarkan pada pengalaman. Mahasiswa diharapkan dapat menerapkan semua pengetahuan yang telah diterima diperkuliahan selama berada di Lokasi magang. Selama proses magang, mahasiswa diharapkan mendapat banyak pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat mengasah *softskill* dan *hardskill*. Selama kegiatan magang berlangsung, diharapkan mahasiswa bertindak sebagai tenaga kerja di Perusahaan, industry, instansi, serta wajib hadir di Lokasi kegiatan setiap hari kerja serta mematuhi dan menaati peraturan-peraturan yang berlaku.

PT. Perkebunan Nusantara I Regional 4 Kebon Ajong Gayasan merupakan salah satu Perusahaan Perkebunan milik negara yang memiliki focus bisnis dalam bidang tembakau di Jawa Timur. Tembakau yang dihasilkan oleh PT. Perkebunan Nusantara I Regional 4 merupakan tembakau untuk cerutu yang ditujukan untuk pasar luar negeri. Tembakau yang dibudidaya oleh PT. Perkebunan Nusantara I Regional 4 Kebon Ajong Gayasan merupakan Tembakau Bawah Naungan (TBN) dan tembakau *Na-oogst* (NO).

Tanaman tembakau merupakan tanaman perkebunan sebagai bahan baku industry untuk produk rokok dan cerutu yang memiliki nilai ekonomis

sangat menjanjikan. Sistem budidaya tanaman tembakau sama dengan sistem budidaya untuk tanaman pekebunan lainnya yaitu terdiri dari pembibitan, penyiapan lahan, penanaman, pemeliharaan, panen dan pasca panen. Tembakau juga salah satu komoditas yang bisa memberikan manfaat ekonomi, dan manfaat sosial yang bisa di rasakan oleh kalangan masyarakat. Peran tembakau terhadap perekonomian Indonesia dapat ditunjukkan dari besarnya cukai yang disumbangkan sebagai penerimaan negara dan banyaknya tenaga kerja yang terserap baik dalam tahap penanaman dan pengolahan tembakau sebelum diekspor, dibuat rokok, maupun pada tahap pembuatan rokok. Selain itu tembakau dianggap sebagai salah satu tanaman perkebunan komersial yang memiliki harapan pertanian tinggi keuntungan. Kabupaten Jember merupakan salah satu daerah di Provinsi Jawa Timur yang diakui sebagai pusat produksi tembakau. Varietas utama tembakau yang dapat ditanam di Kabupaten Jember adalah Besuki Na-Oogst Tembakau. Tembakau Besuki Na-Oogst memberikan keuntungan yang tinggi bila dibandingkan dengan komoditas lain.

Tembakau Bawah Naungan (TBN) atau biasanya dikenal dengan nama Shade Grown Tobacco merupakan bahan dasar pembuatan cerutu yang dibudidayakan dengan menggunakan jaring plastik khusus (waring). Dengan adanya naungan yang terbuat dari dari waring pada tanaman tembakau dapat menghasilkan produktivitas yang optimal dengan menghasilkan daun tipis, elastis, dan memiliki cita rasa daun yang khas, serta dapat menciptakan iklim mikro sehingga mampu mengurangi intensitas sinar matahari masuk. Kegiatan dalam budidaya Tembakau Bawah Naungan (TBN) dapat menciptakan peluang pekerjaan yang luas dan dapat memberikan penghasilan lebih untuk masyarakat sekitar.

Pasca panen adalah semua kegiatan yang dilakukan setelah daun tembakau dipanen. Pasca panen merupakan kegiatan dari daun tembakau basah hingga menjadi tembakau kering atau sampai menjadi produk akhir. Daun tembakau yang sudah dipanen masih harus dilakukan pengolahan sebelum akhirnya sampai pada konsumen akhir. Kegiatan pasca panen meliputi sujen, perakitan, dan penaikan di PTPN I Regional 4 dilakukan

setelah daun dipetik dan dikumpulkan kemudian dikirimkan ke gudang pengering untuk dilakukan proses timbang, sujen dan rakitan. Pada proses sujen menggunakan alat berupa seperti jarum jahit dengan ukuran yang cukup besar dengan ujung jarum yang lancip dan tajam, sehingga dapat menusuk batang daun tembakau, kemudian untuk dilanjutkan dengan perakitan daun tembakau yang sudah di sujen, perakitan daun tembakau yang sudah di sujen yaitu menggunakan alat yang berupa bambu dan kemudian hasil rakitan daun tembakau dinaikkan ke atas kamaran.

Proses pasca panen khususnya pada proses sujen, rakitan, dan penaikan daun tembakau merupakan bagian penting dalam rantai pengolahan tembakau, dengan memahami tahapan ini akan memberikan kontribusi besar terhadap kualitas produk akhir yang dihasilkan. Setiap proses pasca panen, terutama dalam rakitan dan sujen memiliki teknik yang spesifik untuk proses pelaksanaannya. Dengan demikian alasan penulis menulis laporan ini karena hal tersebut cukup menarik untuk diteliti karena hal tersebut melibatkan keterampilan tradisional yang memerlukan presisi dan pengalaman yang cukup untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam proses penanganan pasca panen meliputi sujen, rakitan dan penaikan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.1.1 Tujuan Umum Magang

Adapun tujuan kegiatan Magang ini adalah:

1. Mendapat pengalaman kerja dari perusahaan serta dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai kegiatan Perusahaan secara umum.
2. Melatih mahasiswa untuk menjalankan pekerjaan di lapangan dan sekaligus dapat melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing.
3. Untuk melatih mental mahasiswa agar dapat terjun langsung di dunia kerja.

1.1.2 Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan khusus Magang ini adalah:

1. Mampu mempelajari dan dapat menjelaskan proses sujen, rakitan, dan penaikan dalam tembakau bawah naungan di PTPN I Regional 4 Kebon Tembakau Ajong Gayasan
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada proses penanganan pasca panen sujen, rakitan, dan penaikan di PTPN I Regional 4 Kebon Tembakau Ajong Gayasan
3. Memberikan Solusi dari permasalahan yang terjadi pada proses pasca panen sujen, rakitan, dan penaikan di PTPN I Regional 4 Kebon Tembakau Ajong Gayasan

1.1.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat dari kegiatan Magang adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat terlatih dan terbiasa dalam melakukan kegiatan yang ada di lingkungan kerja serta dapat mengaplikasikan keterampilan yang sesuai dengan keahliannya.
2. Mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman dan kepercayaan diri untuk menerapkan keterampilan yang dimiliki.
3. Dapat menumbuhkan sikap semangat kerja yang berkualitas.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja Magang

Kegiatan magang dilaksanakan di PTPN I Regional 4 Kebun Ajong Gayasan Jember, yang terletak di Jalan MH. Thamrin 143 Kecamatan Ajong, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131. Jadwal pelaksanaan kegiatan magang ini dilakukan sejak tanggal 10 Juli 2024 hingga 10 Desember 2024 dengan jadwal pelaksanaan magang yang dilakukan oleh mahasiswa adalah sebagai berikut:

- | | |
|------------------------------|-------------------------------------|
| Jam Kerja di Lahan Penataran | : Senin-Jumat pukul 07.00-16.00 WIB |
| Jam Kerja di Gudang Pengolah | : Senin-Jumat pukul 07.00-15.00 WIB |
| Jam Kerja di Kantor Kebun | : Senin-Sabtu pukul 07.30-15.00 WIB |

1.4 Metode Pelaksanaan

Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan magang ini adalah:

1.4.1 Metode Observasi

Mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan melihat keadaan yang sedang terjadi di lapangan. Melihat dan mengenal Lokasi di Perkebunan PTPN I Regional 4 Kebon Tembakau Ajong Gayasan.

1.4.2 Metode Pelaksanaan Magang

Mahasiswa melaksanakan kegiatan secara langsung mulai dari proses pengolahan lahan sebelum tanam, proses pasca panen, proses romposan, proses pengolahan hingga dengan proses pemasaran atau penjualan dan langsung mengetahui keadaan kondisi di lapang.

1.4.3 Metode Wawancara

Melakukan percakapan dan bertanya secara langsung dengan pembimbing lapang serta kepada orang-orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan di lapangan serta yang bertanggung jawab terhadap semua permasalahan teknis yang ada di lapangan.

1.4.4 Metode Dokumentasi

Mahasiswa melakukan pengambilan gambar menggunakan kamera pada saat melaksanakan kegiatan di lapangan, foto hasil gambar akan dilampirkan untuk memperkuat dokumentasi isi laporan yang akan disusun.